

## MENABUNG SAMPAH PLASTIK SEBAGAI UPAYAPEMBERDAYAAN EKONOMI DAN LINGKUNGAN DI KOTA KUPANG

Maria Aprilia Velangkani Ndun<sup>1</sup>, Grace Rianti Latuheru<sup>2</sup>, Beatrix Yunarti Manehat<sup>3</sup>,  
Yolinda Yanti Sonbay<sup>4</sup>, Rere Paulina Bibiana<sup>5</sup>, Maria Augustin Lopes Amaral<sup>6</sup>,  
Alfry Aristo Jansen Sinlae<sup>7</sup> Enike Tje Yustin Dima<sup>8</sup> Pricilia Meysi Nabem<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,9</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira

<sup>6</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira

<sup>7</sup> Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira

<sup>8</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira  
email: manehatbeatrix@gmail.com

### Abstrak

Pengabdian ini dilakukan untuk menimbulkan kesadaran mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dalam menjaga lingkungan melalui pemilahan sampah serta terlibat dalam aksi menabung sampah untuk memberdayakan ekonomi bagi mahasiswa itu sendiri maupun bagi pemilik bank sampah selaku pelaku bisnis. Penyadaran menabung sampah plastik ini dilakukan dengan cara sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan bertanggungjawab atas sampah plastik serta aksi nyata menabung sampah plastik pada 64 mahasiswa/i program studi Akuntansi. Mahasiswa diarahkan untuk menabung sampah plastik di Bank Sampah Mutira Timor (BSMT), Kupang-NTT. Hasil pengabdian menunjukkan adanya kesadaran para mahasiswa dalam menabung sampah yang dibuktikan dengan 64 buku tabungan bank sampah dengan rata-rata per tabungan Rp 20.000-Rp 300.000 per mahasiswa, 500 kg sampah plastik yang ditabung di BSMT dalam jangka waktu enam bulan, sehingga tidak terbuang sembarangan di TPA. Selain itu, pemilik bank sampah mendapatkan tambahan konsumen dan penghasilan. Selain itu lingkungan dapat terjaga dengan kegiatan pengabdian ini.

**Kata Kunci:** Menabung, Sampah Plastik, Bank Sampah, Lingkungan, Ekonomi

### Abstract

This service is carried out to raise awareness of students of the Widya Mandira Catholic University Accounting Study Program in protecting the environment through waste sorting and being involved in waste saving actions to empower the economy for the students themselves as well as for the owners of the waste bank as business people. Awareness of saving plastic waste was carried out by providing information about the importance of protecting the environment by being responsible for plastic waste as well as real actions to save plastic waste among 64 students of the accounting study program. Students are directed to save plastic waste at the Mutira Timor Waste Bank (BSMT), Kupang-NTT. The results of the dedication show that there is awareness among students in saving waste as evidenced by 64 waste bank savings books with an average savings of IDR 20,000-IDR 300,000 per student. 500 kg of plastic waste is saved at BSMT for a period of six months, so that it is not thrown away carelessly in the landfill. Apart from that, waste bank owners get additional consumers and income. Apart from that, the environment can be maintained with this service activity..

**Keywords:** Saving, Plastic Waste, Waste Bank, Environment, Economy

### PENDAHULUAN

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2020, melaporkan volume sampah di Indonesia mencapai 67,8 juta ton. Volume tersebut meningkat pada tahun 2021 menjadi 68,5 juta ton. Kemudian mengalami peningkatan pula pada tahun 2022, sehingga volume sampah di Indonesia mencapai 70 juta ton. Hal ini menunjukkan bahwa sampah makin bertambah tiap tahunnya, sehingga perlu penanganan yang tepat dalam menangani masalah ini.

Daur ulang sampah merupakan pilihan yang dapat digunakan dalam mengatasi volume sampah yang meningkat tak terurus. Untuk memfasilitasi kepentingan tersebut, bank sampah berperan sebagai jembatan penghubung antara pabrik daur ulang sampah dengan sampah-sampah bernilai ekonomis yang ada di masyarakat. Bank sampah tidak hanya memudahkan pabrik daur ulang sampah mendapatkan sampah untuk didaur ulang, meminimalisir permasalahan lingkungan tetapi juga membantu ekonomi masyarakat dengan memperoleh pendapatan dari sampah yang ditabung.

Bank sampah dapat berfungsi dengan optimal apabila masyarakat memiliki kesadaran betapa krusialnya masalah sampah saat ini. Sehingga diperlukan pengarahan atau pemberdayaan masyarakat mengenai penabungan sampah di bank sampah. Menurut Putra & Ismaniar, terdapat beberapa tahapan yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut, yakni melalui kegiatan sosialisasi terkait bank sampah, mengedukasi masyarakat terkait sampah, adanya kredibilitas pengelola bank sampah, pembimbingan dengan memfasilitasi nasabah untuk berkreasi, memelihara relasi dengan nasabah serta mengevaluasi [2]. Dengan terbentuknya kesadaran dalam masyarakat, bank sampah dapat berjalan optimal serta memberi manfaat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan perekonomian keluarga [3]. Selain itu, menurut Kustanti, dkk, kegiatan menabung sampah di bank sampah mampu mereduksi sampah plastik setidaknya sebesar 10% sehari [1].

Bank Sampah yang menggunakan sistem menyerupai perbankan konvensional menjadikan masyarakat yang menjadi anggota Bank Sampah dan menyetorkan sampah-sampah yang mereka miliki ke tempat ini. Selanjutnya produk dasar keuangan yang disediakan oleh Bank Sampah ini sendiri kepada para nasabah adalah tabungan. Tabungan merupakan akumulasi simpanan-simpanan sampah nasabah yang telah dikonversi dengan nilai uang. Pada awalnya sistem tabungan ini dijalankan dengan sistem saldo besi, artinya saldo yang tersimpan belum boleh di ambil atau dicairkan langsung oleh nasabah melainkan harus menunggu di periode-periode tertentu berdasar peraturan yang telah ditetapkan di awal seperti periode per tiga bulan atau memakai sistem saldo minimum untuk bisa dilakukan penarikan tabungan.

Dengan demikian untuk membangun budaya menabung serta langkah meminimalisir dampak lingkungan maka pada pengabdian ini, dilakukan sosialisasi tentang menabung sampah plastik pada mahasiswa/i program studi akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Sosialisasi ini dianggap penting untuk menumbuhkan minat menabung serta menggunakan potensi sampah di NTT untuk menghidupkan ekonomi bank sampah mengingat data DLHK Kota Kupang dalam Victorynews.com (2022) menunjukkan Sampah di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur tahun 2021 mencapai 218.98 ton per hari. Jumlah sampah ini naik dari tahun 2020 yang mencapai 214.69 ton per hari. Berdasarkan data yang diperoleh victorynews.id dari DLHK Kota Kupang, tahun 2022, jumlah sampah cukup menurun mencapai 86 ton sampah per hari. Selain itu, dengan kesadaran menabung dari mahasiswa maka akan meminimalisir sampah plastik yang terbuang tak terurus di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan praktik langsung menabung sampah plastik. Sosialisasi dilakukan dengan menjelaskan pentingnya memiliki kesadaran untuk menabung sampah sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan serta potensi ekonomi yang dimilikinya. Ceramah dilakukan oleh tim pengabdian di kelas dengan jumlah 64 mahasiswa. Metode ceramah dilakukan untuk menjelaskan tentang urgensi melaksanakan kegiatan (Dima dan Manehat, 2023).

Selanjutnya, metode praktek langsung dilakukan oleh para mahasiswa dengan mengunjungi langsung Bank Sampah Mutiara Timor beserta dengan sampah yang telah dikumpulkan yang setelahnya akan ditimbang dan diberi invoice sebagai bukti menabung sampah. Menggunakan kedua metode tersebut, pengabdian ini dilakukan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan memanfaatkan sampah bernilai ekonomis. Metode ini merujuk pada

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian ini terlaksana dengan baik, dilihat dari perkembangan kesadaran mahasiswa untuk menabung sampah serta keaktifan mereka untuk menjalankannya. Pada mulanya Ibu Beatrix Yunarti Manehat melakukan sosialisasi dalam ruang kelas pada tiga mata kuliah yang diampuhnya, yakni: Akuntansi Menengah II, Akuntansi Koperasi, dan Akuntansi Keuangan Lanjutan II; dengan total mahasiswa sejumlah 64 mahasiswa. Sosialisasi ini ditujukan untuk membangun kesadaran tentang pentingnya memilah sampah, membawa sampah pada tempat yang tempat, bahaya sampah hingga potensi ekonomi dari proses menabung sampah baik untuk mahasiswa/i sebagai konsumen hingga pemilik bank sampah sebagai penerima sampah plastik. Sosialisasi ini sejalan dengan hasil pengabdian Masyarakat Sanusi dan Istanti (2020) yang menyatakan bahwa Bank sampah adalah merupakan strategi penerapan 3R (reduce, reuse, recycle) dalam pengolahan sampah di tingkat

masyarakat dengan pola insentif ekonomi. Bank sampah sebagai wadah pengolahan sampah ini terintergrasi serta memiliki kemampuan untuk menstimulasi kreatifitas dan inovasi masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan warga. Sampah dapat menjadi salah satu sumber pemberdayaan ekonomi masyarakat.



Gambar 1. Kondisi sampah di Bank Sampah Mutiara Timor

Selanjutnya dari sosialisasi tersebut dalam koordinasi tim pengabdian yang lain mahasiswa/i diarahkan untuk mengunjungi Bank Sampah Mutiara Timor untuk menabung sampah plastik yang dimiliki. Adapun sampah yang dapat ditabung berupa sampah plastik, kertas, kaleng dan sampah rumah tangga lainnya yang dapat didaur ulang dan diuangkan bagi nasabah yang menabung sampah pada Bank Sampah Mutiara Timor. Kunjungan mahasiswa/i ke bank sampah serta keterlibatan dalam menabung sampah plastik ini juga menimbulkan kesadaran untuk menjaga lingkungan serta menambah pendapatan melalui tabungan yang dimiliki. Proses pengabdian ini sejalan dengan hasil penelitian Linda (2016) yang menunjukkan bahwa melalui keterlibatan dalam bank sampah ada manfaat sosial juga manfaat ekonomi yang dialami oleh masyarakat. Kegiatan ini juga memberikan ilmu dan pengetahuan bagi masyarakat tentang bagaimana mengolah sampah dengan baik.



Gambar 2. Kunjungan ke bank sampah dan diskusi dengan pemilik bank sampah

Dengan adanya aksi sosial dan ekonomi tersebut, maka mahasiswa akuntansi telah secara langsung terlibat dalam mendukung program pemerintah menimalisir sampah yang ada di lingkungan masyarakat dan memberikan nilai ekonomis seperti mendapatkan uang tambahan belanja dari menabung sampah pada bank sampah Mutiara Timor.

Terdapat beragam potensi ekonomi yang dapat diperoleh dari sampah, baik sampah organik maupun anorganik. Sampah organik dapat diolah menjadi kompos yang tentunya bermanfaat mengingat minat pertanian organik yang memanfaatkan limbah ramah lingkungan meningkat. Sampah anorganik seperti plastik, kertas ataupun kaleng memiliki manfaat tersendiri, seperti dapat diolah menjadi aneka kerajinan yang memiliki nilai jual, dapat didaur ulang menjadi kertas buram, dsb. Menurut perhitungan saat ini, menabung sampah plastik dan kaleng di Bank Sampah Mutiara Timor dihargai Rp 2,000/kg, sementara sampah kertas dihargai Rp 1,500/kg. Melalui pengabdian ini, para mahasiswa telah menabung sejumlah 500kg sampah dalam kurun waktu 6 bulan terakhir. Setiap mahasiswa yang menabung sampah diberikan invoice dengan nominal yang sesuai dengan jumlah sampah yang ditabung di Bank Sampah Mutiara Timor. Dalam enam bulan terakhir yang dimulai dari bulan Februari 2023 sampai juni 2023 terdapat 64 buku tabungan bank sampah dengan rata-rata per tabungan Rp 20.000-Rp 300.000 per mahasiswa/i. Dengan demikian, diharapkan program ini mampu menarik lebih banyak orang untuk menabung sampah demi mencapai pemukiman yang bersih dan

nyaman serta peningkatan ekonomi baik bagi mahasiswa/i maupun pemilik bank sampah. Adapun bentuk invoice sampah yang didapatkan oleh mahasiswa/i ketika menabung.

**Invoice Bank Sampah Mutiara Timor**

Bukti penerimaan barang dari Theresia Roswita

Tanggal	No	Jenis	Kg	Harga Satuan per kg	Jumlah	Jumlah yang masuk	Jumlah yang keluar
11 Mar. 23	1	Kertas campur	5	1,500	7,500		
		<b>TOTAL</b>	<b>5</b>		<b>7,500</b>	<b>7,500</b>	
5 April	1	Plastik camp	2	1,700	3,400		
	2	Kardus	4	1,200	4,800		
		<b>TOTAL</b>	<b>6</b>		<b>8,200</b>	<b>15,700</b>	

\*) Duplek: kulit buku, majalah, kotak sepatu, map, kertas karton, kotak makanan, bungkus snack, kalender, dan sejenis

Yeay, kamu sudah berhasil menghentikan 11 kg sampah tertimbun di TPA dari rumahmu. Dana yang masuk per tanggal 5 April 2023 adalah Rp 15,700.

Gambar 3. Invoice Bank Sampah yang dikeluarkan oleh Bank Sampah Mutiara Timor

Selain itu, pemilik bank sampah mengakui bahwa kesadaran menabung sampah di kalangan mahasiswa/i dengan kegiatan pengabdian ini turut meningkatkan pendapatan bank sampah serta menambah jaringan konsumen bagi bank sampah Mutiara Timor.

## SIMPULAN

Peningkatan volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat membuat peran bank sampah menjadi penting. Ketersediaan Bank sampah bukan hanya mereduksi sampah di masyarakat yang tidak terurus, namun aktivitas ini memungkinkan setiap orang memperoleh uang dari sampah yang ditabungnya. Jika ini berlangsung secara kontinu maka volume sampah yang dikabarkan meningkat setiap tahunnya dapat dengan perlahan turun dan masyarakat pun dapat terbantu dengan memperoleh uang tabungan sampah dari bank sampah. Pemberdayaan yang dilakukan oleh BSMT, sudah cukup baik. Akan tetapi masih perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat secara luas tentang manfaatnya dalam menabung sampah pada bank sampah secara ekonomi, sosial maupun lingkungan. Dengan kesadaran memilah, menabung sampah membuang sampah hingga meminimalisir penggunaan plastik maka mahasiswa/i sudah turut berperan aktif dalam mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dalam mengurangi penumpukkan sampah, mencegah pencemaran lingkungan dan mengubah barang yang dibuang menjadi uang.

## SARAN

Kegiatan ini harus dilakukan secara berkala untuk meminimalisir dampak lingkungan akibat sampah serta menumbuhkan minat menabung di kalangan mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Bank Sampah Mutiara Timor yang terlibat untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Kustanti, R., Rezagama, A., Ramadan, B. S., Sumiyati, S., & Prasetyo, B. (2020). Tinjauan Nilai Manfaat pada Pengelolaan Sampah Plastik Oleh Sektor Informal (Studi Kasus: Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan). Retrieved from JURNAL ILMU LINGKUNGAN: [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/80089056/pdf-libre.pdf?1643807663=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTinjauan\\_Nilai\\_Manfaat\\_pada\\_Pengelolaan.pdf&Expires=1681815295&Signature=Ee0bBqB7MAnVKij3gunaV51R-5XnceAbjl1s63npU~gua3Lwd8U5QGCpH5G](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/80089056/pdf-libre.pdf?1643807663=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTinjauan_Nilai_Manfaat_pada_Pengelolaan.pdf&Expires=1681815295&Signature=Ee0bBqB7MAnVKij3gunaV51R-5XnceAbjl1s63npU~gua3Lwd8U5QGCpH5G)

- Putra, W. T., & Ismaniar. (2020, 12). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. Retrieved from JAMBURA: Journal of Community Empowerment: <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjce/article/view/569>
- Rohmani, N. (2021). PERANAN BANK SAMPAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA BANK SAMPAH NTB MANDIRI. Retrieved from PERPUSTAKAAN UIN MATARAM: <http://etheses.uinmataram.ac.id/2961/>
- Enike Tje Yustin Dimal,Beatrix Yunarti Manehat. (2023). MENDORONG KEMANDIRIAN EKONOMI DESA KUANHEUN DENGAN PENGELOLAAN BUMDES. Community Development Journal, Vol.4,No.2, Juni 2023. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13087>